

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN YANG DITINJAU DARI GENDER

Umi Hanifah^{1*} Siti Julaikha² Nur Mufidah³

Program Studi Pendidikan Matematika, FIP, Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia

*Email: fidamurni1@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 28 February 2024

Revised 14 March 2024

Accepted 1 April 2024

Published 8 April 2024

Keywords:

concept understanding ability, comparison, gender

Kata Kunci:

kemampuan pemahaman konsep, perbandingan, gender

To cite this article Hanifah, U., Julaikha, S., & Mufidah, N. (2024). Analisis Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Materi Perbandingan yang Ditinjau dari Gender. *Jurnal LikhitaPrajna*, 26(1), 9-19. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v26i1.278>



This is an open-access article under the CC-BY-NC license.

Copyright © 2024 Umi Hanifah, Siti Julaikha, Nur Mufidah. Published by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana.

Abstract: Concept understanding in terms of gender has an important role in learning mathematics which will strengthen students' memories in receiving mathematical material that is imaginary so it is necessary to understand the concept first. The purpose of this study was to determine how the ability to understand the concepts of male and female students on Student Comparison material at SMP NU Lekok. The type of research used is qualitative research. The research subjects were 4 students consisting of 2 male students and 2 female students. Data collection techniques are tests and interviews. The results of this study showed that there were still male students who could not restate the concept of comparison, including the medium category, while for women, they could meet the indicators of restating a concept, including the high category; indicators of classifying objects according to their concepts, male students included the medium category, female students included the high category; indicators of presenting concepts in the form of mathematical representations, male students included the medium category, female students included the high category; indicators of using, utilising and selecting procedures or operations, male and female students included the low category; indicators of applying concepts or algorithms, male and female students included the medium category.

Abstrak: Pemahaman konsep ditinjau dari gender mempunyai peranan penting dalam pembelajaran matematika yang akan memperkuat daya ingat siswa dalam menerima materi matematika yang bersifat khayalan sehingga perlu adanya pemahaman konsep terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa laki-laki dan perempuan pada materi Perbandingan di SMP NU Lekok. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 4 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data adalah tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa laki-laki yang belum dapat menyatakan kembali konsep perbandingan termasuk kategori sedang, sedangkan siswa perempuan dapat memenuhi indikator menyatakan kembali suatu konsep termasuk kategori tinggi; indikator pengklasifikasian benda menurut konsepnya, siswa laki-laki termasuk kategori sedang, siswa perempuan termasuk kategori tinggi; indikator penyajian konsep dalam bentuk representasi matematis, siswa laki-laki termasuk kategori sedang, siswa perempuan termasuk kategori tinggi; indikator penggunaan, pemanfaatan dan pemilihan prosedur atau pengoperasian, siswa putra dan putri termasuk kategori rendah; indikator penerapan konsep atau algoritma, siswa putra dan putri termasuk kategori sedang.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memegang peranan penting di dunia guru dan seringkali dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang kita hadapi ditemui dalam kehidupan sehari-hari matematika (Manalu, 2020) Matematika adalah ratunya ilmu

pengetahuan di mana semua ilmu pembelajaran harus menggunakan matematika. Menurut (Yusdiana & Hidayat, 2018) menyatakan bahwa;pendidikan matematika dapat mendorong masyarakat untuk terus berkembang, terbukti dengan berkembangnya teknologi modern. Oleh karena itu, belajar matematika dengan baik adalah langkah awal menuju penguasaan Konsep.

Pemahaman merupakan suatu tingkat keterampilan yang menuntut siswa untuk memahami makna atau dia mengetahui konsep, situasi dan fakta. Jadi siswa mempunyai penguasaan yang baik terhadap konsep-konsep ini diperlukan karena selain belajar matematika, siswa juga harus benar-benar memahami dan dapat membuktikan bahwa belajar matematika bukan sekedar belajar dan berhitung (Mentari Dini & Tanu Wijaya, 2018). Bagi (Zulfah, 2017), konsep matematika adalah

“suatu gagasan/gagasan yang serangkaian salinan serupa dibentuk dengan melihat karakteristik serupa. jika kita mengambil keberadaan sekumpulan contoh sebagai kriteria, kita mengenali konsep tersebut. jika kami menemukan lebih dari satu salinan ide, kami menyebutnya satu Konsep”.

Matematika mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran, objek matematika lainnya pada dasarnya bersifat abstrak, misalnya abstraksi matematika adalah penggunaan simbol-simbol. Hal ini menciptakan banyak siswa dengan ketidakmampuan belajar di banyak bidang berhubungan dengan angka. (Hamidah, D. 2018) mengatakan bahwa permasalahan matematika mempunyai suatu sifat yaitu mempunyai benda-benda yang mempunyai sifat abstrak, sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi banyak siswa dalam belajar matematika dan bagi siswa mengalami kesulitan dalam mengubah tugas naratif menjadi model matematika. Makadari sangat mendalam menyelesaikan soal cerita matematika sangat memerlukan kemampuan pemecahan masalah matematika, kebutuhan akan komunikasi dan kebutuhan akan pemahaman Sangat penuh perhatian dan sangat kreatif.

Pemahaman konsep menjadi bagian kognitif yang dinilai penting sekali pada belajar matematika, dikarenakan matematika tidak hanya sekedar menghafal tetapi harus paham konsep untuk diterapkan pada kegiatan sehari-harinya. Banyak sekali siswa yang mana merasa susah dalam hal pemahaman konsep, padahal kemampuan yang wajib dipunyai dan hal dasar pada pembelajaran matematika yang harus dipunyai yaitu memahami konsep matematik (Febriantika, 2020).

Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah faktor gender. Perbedaan gender sering kali menjadi sorotan dalam membandingkan antara laki-laki dan perempuan, mulai dari kebiasaan, pola pikir, emosi, hingga kemampuannya. Menurut (Mayasari & Habeahan, 2021) terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara siswa laki-laki dan perempuan, siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Winata & Friantini, 2020), kemampuan pemahaman konsep siswa laki-laki lebih baik dari perempuan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori dari peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004 menurut (Hendriana dkk, 2017) untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa. Oleh karena itu, perbedaan gender harus menjadi perhatian dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan judul diatas Rumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah pemahaman konsep siswa dalam materi perbandingan di SMP NU Lekok yang ditinjau dari Gender? dan Tujuan penelitian nya adalah Mengetahui pemahaman konsep siswa dalam materi perbandingan.di SMP NU Lekok yang ditinjau dari Gender. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah Adanya penelitian ini dapat menjadi acuan meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep perbandingan, mengoptimalkan kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan soal matematika. Juga berharap dengan adanya penulisan artikel ini bisa menjadi referensi banyak pembaca diluar sana yang hendak mengembangkan penelitian dengan topik yang sama dengan artikel kami ini.Juga agar bisa menjadi referensi bacaan yang baik dan membangun bagi siapa saja pembacanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh siswa yang diteliti penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012). Siswadalam penelitian ini kami mengambil 4 siswa dari kelas VII di SMP NU Lekok yaitu 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test dan wawancara. Test merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari siswa yang diteliti. Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada siswa mengenai pemahamannya terhadap materi perbandingan kelas VII untuk memperkuat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen soal tes dan pedoman wawancara untuk soal tesnya kami memberikan 3 butir soal setelah itu mewawancarai siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi perbandingan kelas VII. Berikut disajikan kisi-kisi tes pemahaman materi perbandingan kelas VII.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes

Materi	KD	KD
Perbandingan kelas VII	3.7 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)
	3.8 Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan.	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

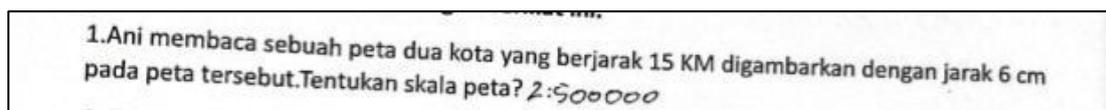
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes dan wawancara

Test yang disajikan yang mengacu kepada indicator pemahaman konsep perbandingan berikut bentuk soal dan indikatornya:

Soal no-1 Ani membaca sebuah peta dua kota yang berjarak 15 km digambarkan dengan jarak 6 cm pada peta tersebut. Tentukan skala peta! Soal no-1 termasuk indikator ke-1,2,3 yaitu: 1)Kemampuan mengulang suatu konsep merupakan keterampilan siswa untuk mengungkapkan apa yang diperintahkan kepadanya. 2) Mengklasifikasikan benda menurut ciri-ciri tertentu Konsep adalah kemampuan siswa dalam mengelompokkan objek dalam kategori tertentu berdasarkan ciri-ciri yang terkandung dalam konsep tersebut. 3)Memberikan contoh dan non contoh suatu konsep merupakan keterampilan siswa menyajikan contoh sesuatu dan membedakannya dari yang bukan contoh konsep yang dia pelajari.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki pertama (L1)



Gambar 1. Jawaban Siswa L1 No.1

Pn: apa yang kamu pahami tentang konsep perbandingan?

L1: saya sulit menjelaskannya dengan jelas kak?

Pl: oke memahami konsep memang sulit, bagaimana jika kita mulai dari contoh sederhana? misalnya jika kamu memiliki dua buah buku dengan halaman yang berbeda bagaimana kamu akan membandingkan jumlah halamannya.

L1: dengan cara menghitung jumlah halaman buku masing-masing kemudian membandingkan nya.

Pn: benar! Itu adalah salah satu cara sederhana untuk mengungkapkan konsep perbandingan. coba sekarang kerjakan soal ini ya.

L1: baik kak

Pn: apakah sudah paham dengan napa yang dimaksud dengan soal no.1.

L1: saya sedikit bingung dengan caranya kak.

Pn: dibagian yang mana

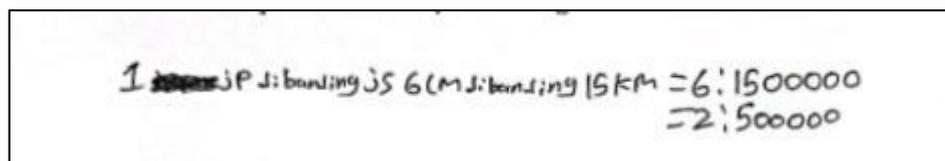
L1: untuk rumus skalaitu jarak sebenarnya disbanding jarak pada peta atau sebaliknya

Pn: pertanyaan yang bagus, untuk rumus skala itu jarak pada peta dibanding jarak sebenarnya, bukan sebaliknya

Siswi 1: baik kak terimakasih.

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia kurang mampu dalam indicator 1 kemampuan mengulang suatu konsep perbandingan dan kesulitan menentukan rumus tetapi dia mampu dalam memahami indicator 2,3, dan 4.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki kedua (L2)



Gambar 2. Jawaban Siswa L2 No 1

Pn: apa yang kamu pahami tentang konsep perbandingan?

L2: jadi , perbandingan itu Ketika kita membandingkan dua hal atau lebih untuk melihat kesamaan atau perbedaannya.

Pn: ahh benar sekali, apakah kamu bisa memberikan contohnya?

L2: misalnya membandingkan berat dua buah apel atau tinggi teman orang dikelas.

Pn: nah sekarang coba kerjakan soal ini ya.

L2: Baik kak

Pn: apakah sudah paham dengan apa yang dimaksud soal no.1.apakah ada yang belum jelas.

L2: saya lupa dalam mengubah satuannya kak

Pn: untuk satuan kan ada km, hm, dam, m, dm, cm, dan mm

L2: baik kak terimakasih

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki kedua dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 1, 2, 3,dan 4.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan pertama (M1)

1. JP dibanding JS = 6cm : 15km
6cm : 150000 → 2 : 50000
6 : 3 = 2
15 : 3 = 5
Jadi Sratio Polanya : 2 : 50000

Gambar 3. Jawaban Siswa M1 No.1

Pn: apa yang kamu pahami tentang konsep perbandingan?

M1: saya sulit menjelaskannya dengan jelas kak?

M1: oke memahami konsep memang sulit, bagaimana jika kita mulai dari contoh sederhana? misalnya jika kamu memiliki 30 buah apel dan 60 buah jeruk coba hitung perbandingannya.

M1: dengan cara menghitung jumlah buah apel dibandingkan d.ngan buah jeruk,

Pn: benar! Itu adalah salah satu cara sederhana untuk mengungkapkan konsep perbandingan. Coba sekarang kerjakan soal ini ya.

M1: baik kak

Pn: apakah sudah paham dengan apa yang dimaksud soal no.1. apakah ada yang belum jelas.

L2: saya lupa dalam mengubah satuannya kak

Pn: untuk satuan kan ada km, hm, dam, m, dm, cm, dan mm

L2: baik kak terimakasih

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa perempuan pertama dapat disimpulkan bahwa dia kurang mampu dalam indikator 1 kemampuan mengulang suatu konsep perbandingan dan kesulitan menentukan rumus tetapi dia mampu dalam memahami indikator 2,3, dan 4.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan kedua (M2)

1) JP : JS = 6 cm : 15 km = 1500000
= 6 : 1500.000
= $\frac{6}{3} : \frac{15}{3}$
= $\frac{6}{3} : \frac{15}{3}$
= 2 : 500.000

Gambar 4. Jawaban Siswa M2 No. 1

Pn : apa yang kamu pahami tentang konsep perbandingan?

M2: jadi, perbandingan itu Ketika kita membandingkan dua hal atau lebih untuk melihat kesamaan atau perbedaannya.

Pn: ahh benar sekali, apakah kamu bisa memberikan contohnya?

M2: misalnya membandingkan tinggi teman orang dikelas.

Pn: nah sekarang coba kerjakan soal ini ya.

M2: Baik kak

Pn: apakah sudah paham dengan napa yang dimaksud dengan soal no.1.

M2: saya sedikit bingung dengan caranya kak.

Pn: dibagian yang mana

M2: untuk rumus skalaitu jarak sebenarnya disbanding jarak pada peta atau sebaliknya
Pn: pertanyaaan yang bagus, untuk rumus skala itu jarak pada peta dibanding jarak sebenarnya, bukan sebaliknya
M2: baik kak terimakasih.

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki kedua dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 1, 2, 3,dan 4

Soal no-2 Tabel berikut menyajikan penyajian catatan hubungan besaran A dan besaran B.

A	4	6	8	9
B	12	18	24	27

Tunjukkan bahwa perbandingan besaran A dan besaran B senilai!. Soal no-2 termasuk indikator ke-5 yaitu Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep. Indikator ke 6 Akses, penggunaan dan pemilihan prosedur atau fungsi tertentu adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan caranya sendiri menggunakan tindakan tertentu dengan benar. Indicator ke 7 Menerapkan konsep atau algoritma untuk memecahkan masalah tersebut kemampuan siswa dalam menerapkan atau menggunakan konsep tersebut berdasarkan langkah-langkah yang benar dalam memecahkan masalah.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki pertama (L1)

2) $\frac{4}{12} = \frac{1}{3}$
 $\frac{6}{18} = \frac{1}{3}$
 $\frac{8}{24} = \frac{1}{3}$
 $\frac{9}{27} = \frac{1}{3}$

Gambar 5. Jawaban Siswa L1 No. 2

Pn: apakah sudah dapat memahami soal no.2?

L1: paham kak.

Pn: kalua semisal diketahui nilai besaran B= 15 tentukan nilai besaran A nya?

L1: ya berarti $\frac{4}{12} = \frac{a}{15}$ $a = \frac{4 \times 15}{12} = 5$

Pn: benar sekali

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 5, 6, 7.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki kedua (L2)

$\frac{2}{12} = \frac{1}{6}$ $\frac{6}{18} = \frac{1}{3}$ $\frac{8}{24} = \frac{1}{3}$ $\frac{9}{27} = \frac{1}{3}$
 Jadi perbandingan besaran A dan besaran B senilai $\frac{1}{3}$

Gambar 6. Jawaban L2 no.2

Pn: apakah sudah dapat memahami soal no.2?

L2: paham kak.

Pn: kalau semisal diketahui nilai besaran B = 15 tentukan nilai besaran A nya?

L2: ya berarti $\frac{4}{12} = \frac{a}{15}$ $a = \frac{4 \times 15}{12} = 5$

Pn: benar sekali

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki kedua dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 5, 6, 7.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan pertama (M1)

$\frac{2}{12} = \frac{1}{6}$ $\frac{6}{18} = \frac{1}{3}$ $\frac{8}{24} = \frac{1}{3}$ $\frac{9}{27} = \frac{1}{3}$
 Jadi Perbandingan besaran A dan B senilai $\frac{1}{3}$

Gambar 7. Jawaban Siswa M1 No. 2

Pn: apakah sudah dapat memahami soal no.2?

M1: paham kak.

Pn: kalau semisal diketahui nilai besaran B = 15 tentukan nilai besaran A nya?

M1: ya berarti $\frac{4}{12} = \frac{a}{15}$ $a = \frac{4 \times 15}{12} = 5$

Pn: benar sekali

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa perempuan pertama dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 5, 6, 7.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan kedua (M2)

$\frac{2}{12} = \frac{1}{6}$
 $\frac{6}{18} = \frac{1}{3}$
 $\frac{8}{24} = \frac{1}{3}$
 $\frac{9}{27} = \frac{1}{3}$
 Jadi Perbandingan besaran A dan B adalah $\frac{1}{3}$

Gambar 8. Jawaban Siswa M2 No. 2

Pn: apakah sudah dapat memahami soal no.2?

M2: paham kak.

Pn: kalau semisal diketahui nilai besaran $B = 15$ tentukan nilai besaran A nya?

M2: ya berarti $\frac{4}{12} = \frac{a}{15}$ $a = \frac{4 \times 15}{12} = 5$

Pn: benar sekali

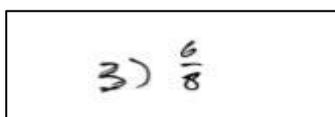
Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa perempuan kedua dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam indicator 5, 6, 7.

Soal no-3 Tabel berikut menyajikan catatan hubungan besaran A dan besaran B.

A	6	4	3	2
B	8	12	16	24

Tunjukkan bahwa perbandingan besaran A dan besaran B berbalik nilai!. Soal no-2 termasuk indikator ke-5 yaitu Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki pertama (L1)



Gambar 9. Jawaban Siswa L1 No. 3

Pn : apakah sudah dapat memahami soal nomer tiga?

L1: itu kak caranya gimana saya masih bingung

Pn: nah kan kalo perbandingan senilai kan besaran A dan besaran B dibagi sedangkan kalo perbandingan berbalik nilai besaran A dan besaran B nya di kali. Jadi tinggal mengalikan saja, sampai disini paham.

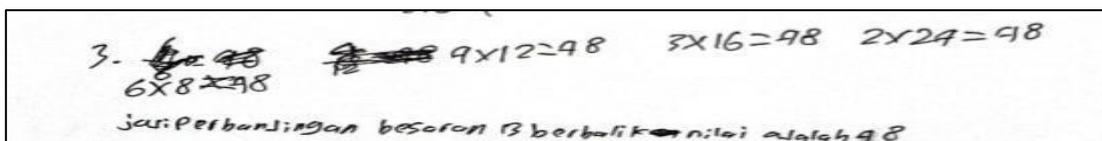
L1: paham kak

Pn: nah sekarang kerjakan ya

L1: baik kak

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia tidak mampu dalam Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep.

Wawancara dan hasil test kepada siswa laki-laki kedua (L2)



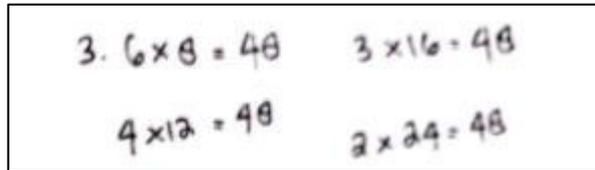
Gambar 10. Jawaban Siswa L2 No. 3

Pn: apakah sudah dapat memahami soal nomer tiga?

L2: paham kak

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan pertama (M1)



Handwritten mathematical equations:

$$3. \quad 6 \times 8 = 48 \quad 3 \times 16 = 48$$
$$4 \times 12 = 48 \quad 2 \times 24 = 48$$

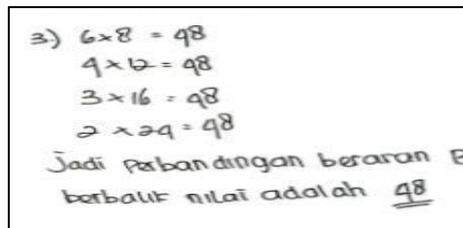
Gambar 11. Jawaban Siswa M1 No. 3

Pn: apakah sudah dapat memahami soal nomer tiga?

M1: paham kak

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep.

Wawancara dan hasil test kepada siswa perempuan ke dua (M2)



Handwritten mathematical equations and text:

$$3) \quad 6 \times 8 = 48$$
$$4 \times 12 = 48$$
$$3 \times 16 = 48$$
$$2 \times 24 = 48$$

Jadi perbandingan beraturan B
berarti nilai adalah 48

Gambar 12. Jawaban Siswa M2 No. 3

Pn: apakah sudah dapat memahami soal nomer tiga?

M2: paham kak

Berdasarkan informasi wawancara dan test kepada siswa laki-laki pertama dapat disimpulkan bahwa dia mampu dalam Penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kemampuan siswa dalam menyajikan atau menjelaskan konsep matematika dalam bentuk gambar, tabel, diagram, dan lain-lain, tulis juga pernyataan matematika tentang suatu konsep.

Berdasarkan informasi wawancara dan test yang sudah dipaparkan diatas analisis indicator pemahaman konsep keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan ,sehingga dapat disimpulkan kemampun pemahaman konsep pada siswa laki-laki di SMP NU Lekok dikategorikan sedang sedangkan siswa perempuan di SMP NU Lekok dikategorikan tinggi. Hal ini faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa masih berada di kategori sedang dikarenakan siswa kurang memahami maksud dari beberapa soal yang diberikan, tidak paham dan tidak teliti dalam proses pengerjaannya.

Hal ini sejalan dengan (Hakim & Ramlah, 2019) menyatakan “kemampuan pemahaman konsep dengan lebih dominan siswa tersebut berada di kategori sedang. Namun temuan penelitian ini berbeda dengan temuan (Suendarti & Liberna, 2021)“pemahaman konsep siswa masih rendah” perbedaan dengan temuan ini adalah siswa yang diteliti, materi yang diteliti,

cara mengajar guru, cara belajar dan lain lain sehingga menyebabkan siswa masih rendah dalam kemampuan pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat yaitu (Komariyah dkk, 2018) menyebutkan siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dapat menyatakan ulang konsep dengan jelas dan benar, dan (Diani dkk, 2019) menyebutkan kemampuan siswa menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat berada pada kategori tinggi. Pada indikator mengklasifikasikan objek sesuai konsep berdasarkan prasyarat yang membentuk konsep tersebut siswa perempuan sudah tergolong kategori tinggi. Siswa sudah bisa menyelesaikan permasalahan dengan baik meskipun ada sebagian yang belum bisa menyelesaikan dengan tuntas. Dimana siswa mampu mengklasifikasikan objek yang terdapat dalam tabel sehingga membentuk suatu model matematika yang dipahami.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan indikator Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu siswa laki-laki sudah mampu membuat model matematika yang diminta pada soal namun masih belum bisa menyelesaikannya dengan tepat. Sehingga kemampuannya masih rendah dibandingkan dengan siswa perempuan. Terlihat dari hasil tes dan wawancara dimana dari kedua siswa laki-laki dari kedua siswa masih ada yang belum mampu untuk menyelesaikan soal tersebut dengan benar dan tepat. Sedangkan siswa perempuan sudah ada yang mampu menyelesaikan dengan benar dan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SMP NU Lekok, terdapat Siswa laki-laki masih ada yang belum dapat memenuhi indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan indikator Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep sudah termasuk kategori sedang; indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu termasuk kategori sedang. Siswa perempuan dapat memenuhi indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan indikator Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep sudah termasuk kategori tinggi sudah termasuk kategori tinggi sedangkan untuk siswa laki-laki dikategorikan sedang; indikator mengklasifikasikan objek sesuai konsepnya berdasarkan prasyarat yang membentuk konsep tersebut sudah termasuk kategori tinggi; indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu juga sudah termasuk kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, SF, Maulidiya, D., & Susanta, A. (2019). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII A SMPN 6 KOTA BENGKULU SETELAH MEMPEROLEH PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3 (3), 362–373. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.3.362-373>
- Febriantika, A. A. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kompetensi Keahlian. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v5i2.7329>
- Hamidah, D., Putri, R. I. I., & Somakim, S. (2018). Eksplorasi Pemahaman Siswa pada Materi Perbandingan Senilai Menggunakan Konteks Cerita di SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jrpijm.v1n1.p1-10>

- Hakim, I. D., & Ramlah, R. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Segitiga dan Segiempat pada Siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2443>
- Komariyah, S., Afifah, D., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Mutohar, Ali. 2016. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pandanarum pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan. Skripsi. . <https://repositori.ump.ac.id:80/id/eprint/90>
- Mentari Dini , Tommy Tanu Wijaya, A. I. S. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP. *Artikel : Jurnal Silogisme Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 3(1), 1–7. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme>
- Mayasari, D., & Habeahan, NLS (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 252. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3265>
- Suendarti, M., & Liberna, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Trigonometri Pada Siswa SMA. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan_Matematika)*. <https://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v5i2.4917>
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Dan Gender. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i1.7385>
- Yusdiana, B. I., & Hidayat, W. (2018). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Pada Materi Limit Fungsi. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 409. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p409-414>
- Zulfah. (2017). Analisis Kesalahan Peserta Didik Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang. 1(1), 12–16. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i1.4>